PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR *SERVICE* BAWAH PADA PERMAINAN BOLAVOLI SISWA KELAS VIII SMPN2NGADILUWIH KEDIRI TAHUN 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan
Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

oleh :

CITRA NINDY AYU WARDANI
NPM : 10.1.01.09.0450

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

CITRA NINDY AYU WARDANI
NPM : 10.1.01.09.0450

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR *SERVICE* BAWAH PADA PERMAINAN BOLAVOLI SISWA KELAS VIII SMPN 2 NGADILUWIH KEDIRI TAHUN 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Mei 2015

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Drs. Sugito, M.Pd.	**Drs. Setyo Harmono, M.Pd.**
NIDN. 0004086001	NIDN. 0727095801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

CITRA NINDY AYU WARDANI
NPM : 10.1.01.09.0450

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR *SERVICE* BAWAH PADA PERMAINAN BOLAVOLI SISWA KELAS VIII SMPN 2 NGADILUWIH KEDIRI TAHUN 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 18 Mei 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI

		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	
2. Penguji I	: Drs. Setyo Harmono, M.Pd..	
3. Penguji II	: Drs. Sugito, M.Pd.	

Mengetahui :
Dekan FKIP,

Dra. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN.0716046202

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR *SERVICE* BAWAH PADA PERMAINAN BOLAVOLI SISWA KELAS VIII SMPN2NGADILUWIH KEDIRI TAHUN 2014

CITRA NINDY AYU WARDANI
10.1.01.09.0450
FKIP- PENJASKESREK
citranindy2@gmail.com
Drs. Setyo Harmono, M.Pd. dan Drs. Sugito, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Citra Nindy Ayu Wardani. NPM. 10.1.01.09.0450, Skripsi:"Pengaruh Metode Pembelajaran Part And Whole Terhadap Hasil Belajar Service Bawah Pada Permainan Bolavoli Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ngadiluwih Kediri Tahun 2014". Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Salah satu teknibawahar bola voli adalah *service* bawah,Sesuai pengamatan yang peneliti lakukan pada waktu pembelajaran penjasorkes di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri, ada beberapa hal yang menyebabkan kesalahan dalam *service* bawah antara lain terjadinya pantulan ganda, kedua tangan tidak rapat atau menempel, bola *service* tidak dengan lengan bawah sehingga bola melenceng, lengan tidak lurus pada waktu mengayun atau gerakan tidak bersumbu pada pergelangan bahu atau siku di patahkan pada saat perkenaan dengan bola.

Tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah penggunaan metode pembelajaran *part and whole* dapat meningkatkan hasil belajar dalam melakukan *service* bawah pada permainan bolavoli siswa kelas VIII SMPN 2 Ngadiluwih Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII SMPN 2 Ngadiluwih Kediri tahun 2014 berjumlah 239 siswa. Dan di ambil sampel 31 siswa pada kelas VIIA. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan menggunakan rubrik penilaian. Teknik analisis data yang digunakan dengan uji t pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut, Dari perhitungan di atas diperoleh t_{hitung}= 3,69 kemudian dengan t_{tabel}. Harga t_{tabel} pada signifikan 5% dengan db = $n_1 + n_2 - 2 = 16 + 15 - 2 = 29$ adalah sebesar 2,042. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 3,69 > 2,042 karena t_{hitung} tidak jatuh di wilayah terima H_0, maka keputusannya yang diambil adalah menolak H_0, dan menerima H_1. Kesimpulannya adalah Ada hubungan yang signifikan antarapengaruh metode pembelajaran *part and whole* untuk meningkatkan hasil belajar *service* bawah pada permainan bolavoli siswa kelas VIII SMPN 2 Ngadiluwih Kediri tahun 2014.

Kata Kunci : Metode part and whole, *service* baw

I. LATAR BELAKANG

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang tercantum dalam pendidikan nasional. Mata pelajaran penjasorkes mulai diberikan dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah atas (SMA) dan sederajatnya. Salah satu tujuan dari mata pelajaran Penjasorkes di lembaga-lembaga pendidikan di berbagai sekolah-sekolah diantaranya untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani. (Husdarta, 2011: 9)

Salah satu materi dalam mata pelajaran penjasorkes yang dapat di pilih adalah permainan bola besar. Materi bola besar yang di ajarkan harus sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Sesuai dengan BSNP (Badan standart Nasional Indonesia) Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar salah satunya adalah sebagai berikut : (1) mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Sedangkan Kompetensi dasarnya adalah (1.1) Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yan baik serta nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan. (Standart Isi/SI)

Permainan bolavoli merupakan salah satu permainan bola besar. Menurut Bachtiar (1998: 2.3) " permainan bolavoli adalah suatu cabang olahraga beregu, dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu menempati petak lapangan yang dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter yang dibatasi oleh net (jaring), permaian bolavoli ini bertujuan memainkan bola hilir mudik di atas jaring secara teratur

sampai bola menyentuh tanah (bola mati) di daerah lawan dan mencegah atau berusaha agar bola tidak mati dipetak lapangan permainan sendiri".

Begitu pula dengan pendapat Viera dan Ferguson (2004: 2) menyatakan bahwa "bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 9 meter persegi bagi tiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net". Untuk berlangsungnya permainan ini dengan baik masing-masing pemain dari setiap regu harus memiliki keterampilan/teknik dasar di dalam memainkan bola serta kerja sama yang baik yang di perlukan untuk memenangkan pertandingan.

Teknik dasar servis mempunyai peranan penting dalam permainan bola voli. Berdasarkan jenisnya, servis bola voli dibedakan menjadi dua macam yaitu servis bawah dan servis atas. Pentingnya peranan servis maka harus diajarkan kepada siswa agar siswa memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan servis dengan baik dan benar.

Servis bawah merupakan salah satu jenis servis bola voli yang paling sederhana dan mudah dilakukan terutama bagi pemula termasuk siswa SD. Upaya meningkatkan kemampuan servis bawah bagi siswa pemula dibutuhkan cara mengajar yang tepat. Seorang guru dituntut memiliki kreativitas dalam mengajar servis bawah bola voli, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Seorang guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Menurut Sugiyanto (1998: 247) bahwa, "Cara-cara atau metode yang sering digunakan dalam pengajaran gerak olahraga ada beberapa macam, di antaranya adalah: (1) metode praktek keseluruhan, (2) metode praktek bagian, (3) metode drill, (4) metode pemecahan masalah, (5) pendekatan ketepatan dan (6) pendekatan kecepatan".

Banyaknya metode pengajaran

gerak olahraga menuntut seorang guru harus cermat dalam memilih dan menentukan metode mengajar. Metode mengajar keseluruhan dan bagian merupakan metode mengajar gerak olahraga yang memiliki karakteristik yang berbeda. Penerapan metode pembelajaran tersebut di dasarkan pada jenis keterampilan yang dipelajari memiliki unsur gerakan yang sulit atau sederhana. Selain itu, keberadaan siswa juga merupakan faktor yang penting dan harus diperhatikan dalam menerapkan metode pembelajaran, apakah siswa telah memiliki keterampilan yang baik ataukah belum.

Metode pembelajaran keseluruhan dan bagian merupakan metode yang dapat diterapakan untuk meningktakan keterampilan olahraga tersmasuk servis bawah bola voli. Kedua metode pembelajaran tersebut masing-masing memiliki ciri dan penekanan yang berbeda, sehingga belum diketahui tingkat efektifitasnya terhadap peningkatan kemampuan servis bawah bola voli. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dikaji dan diteliti secara lebih mendalam baik secara teori maupun praktek melalui penelitian eksperimen.

II. METODE

Metode pembelajaran *Part and Whole* adalah metode gabungan antara metode bagian (*part methode*) dengan metode keseluruhan (*whole methode*), untuk lebih jelasnya dibawah ini akan dikemukakan tentang metode pembelajaran *part and whole.* Widijoto memberikan pengertian bahwa, Metode *part and whole* adalah metode pembelajaran dari bagian per bagian teknik hingga teknik secara keseluruhan dan metode ini sesuai untuk pembelajaran teknik dasar(2010:11).

Sesuai dengan judul penelitian, maka desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest design*. Berikut ini rancangan atau desain penelitian pre-test and post-test group.Pre-test diberikan sebelum siswa mendapat perlakuan berupa penggunaan metode pembelajaran *part and whole*. Setelah mengadakan pre-test penelitian

memberikan perlakukan kepada siswa sebanyak dua kali pertemuan. Setelah selesai memberikan perlakuan, peneliti memberikan post-test. Tes Awal (*Pre-test*) akan ditentukan anggota sampel maka selanjutnya akan dilakukan tes
awal (*Pre-test*) terhadap keseluruhan sampel. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes psikomotor *service* bawah selama 30 detik dilakukan 3 kali kesempatan dan diambil rata-ratanya. Semua siswa diberi kesempatan yang sama untuk melakukan tes awal ini.

Kedua, perlakuan (*Treatment*) perlakuan yang akan diberikan yaitu metode pembelajaran *Part and Whole* terhadap semua sampel sebanyak 2 kali pembelajaran/pertemuan. Dan tes akhir (*Post-test*), tes akhir diberikan setelah dilakukan pembelajaran selesai. Tujuan tes akhir (*Post-test*) adalah untuk mengetahui hasil belajar *service* bawah setelah diberikan pembelajaran *part and whole* sehingga diperoleh perbandingan hasil tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rubrik penilaian.

Peneliti menentukan populasi yang di ambil yaitu seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Ngadiluwih Kediri yang berjumlah 239 siswa. Dengan teknik klaster atau *Cluster sampling* ini memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah atau kelompok subyek yang secara alami berkumpul bersama. Cara menentukan sampel adalah dengan teknik undian, maka terpilihlah kelas VIIA. Untuk itu Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA SMPN 2 Ngadiluwih Kediri yang siswanya berjumlah 31 siswa. Teknik klaster ini sering digunakan oleh para peneliti di lapangan yang wilayahnya mungkin luas. Dengan menggunakan teknik klaster ini, mereka lebih dapat menghemat biaya dan tenaga dalam menemui responden yang menjadi subyek atau obyek penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tes awal yang digunakan untuk memperoleh data

kemampuan awal siswa dilihat dari skor rata-rata hasil passing bawah menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok A dan kelompok B. Hal ini dikarenakan pembagian kelompok berdasarkan tingkatan yang sama. Berdasarkan tabel diketahui bahwa skor rata-rata hasil belajar passing bawah pada kelompok eksperimen, yaitu siswa yang memperoleh *treatment* berupa metode pembelajaran*part and whole* untuk meningkatkan hasil belajar *service* bawah berbeda dengan skor rata-rata hasil belajar *service* bawahkelompok kontrol, Skor rata-rata hasil belajar kelompok A (73,41) lebih tinggi dari skor rata-rata hasil belajar kelompok B (71,12).

Hal ini menunjukkan bahwa *treatment* atau metode-metode pembelajaran *part and whole* meningkatkan hasil belajar *service* bawah pada permainan bolavoli. Dari hasil analisis data untuk uji hipotesis mengambil keputusan untuk menolak H_0 dan menerima H_1. Kesimpulannya adalah ada pengaruh metode pembelajaran part and whole terhadap hasil belajar *service* bawah pada siswa kelas VIII SMPN 2 Ngadiluwih Kediri tahun 2014. Berdasarkan penelitian, siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran *part and whole* akan menghasilkan hasil belajar yang baik dibanding dengan siswa sebelum diberikan perlakuan. Metode pembelajaran *part and whole* ini menerapkan mempelajari *service* bawah secara bagian per bagian atau secara bertahap.

Sehingga siswa dapat mengamati serta mempelajari teknik dasar *service* bawah ini dengan baik. Dengan demikian jelaslah bahwa metode pembelajaran *part and whole* mempunyai peranan yang penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan *service*bawah pada permainan bolavoli.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta.

Ary, D., Jcob, L.C. and Razavieh, A. 1985. *Introduction to Research in Education*. 3rd Edition. New York: Holt, Rinehart and Winston.

Bachtiar. 1999. "Permainan Bola Besar II Bola Voli". Jakarta: Universitas Terbuka.

Beutelstahl, Dieter. 2011. "Belajar Bermain Bola Volley". Bandung: Pionir Jaya.

Dimyati & Mudjiono. 2009. "Belajar dan Pembelajaran". Jakarta: Rineka Cipta.

Gay, L.R. 1983. *Educational Research Competencies for Analysis & Application*. 2nd Edition. Ohoi: A Bell & Howell Company.

Herdiana. 2008. "Asyiknya Bermain Bola Voli". Jakarta: Intimedia Cipta Nusantara.

Husdarta. 2011. "Manajemen Pendidikan Jasmani". Bandung: Alfabeta.

Irianto, agus. 2008. "Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Khasanah, Umi. 2010. http://eprints.uns.ac.id/80/1/169692309201001201.pdf, Di download pada tanggal 26 Desember 2012 pukul 13.20 WIB.

Pembukaan UUD 1945 GBHN dan Tap MPR NO II/MPR/1993.

Sukardi. 2003. "Metodologi penelitian pendidikan Kompetensi dan praktiknya". Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2004,

Landasan Psikologi: Proses Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suyono & Haryanto. 2011. "Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasa r". Bandung: Remaja Rosdakarya.

Vierra, Barbara & Ferguson, Bonnie Jill. 2004. "Bola voli tingkat pemula" .Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Widijoto, 2011. http :// Karya-ilmiah.um.ac.id/indek.php/penj askes/article/ view / 113033. Di download pada tanggal 16 juli 2012 pukul 17.22 WIB.

Wikipedia, 2012, http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran). Di download pada tanggal 26 Desember pukul 13.30 WIB.

Yasin Saputra, Achmad. 2010.http://digilib.uns.ac.id/penggun a.php?mn=detail id= 20390. Di Download pada tanggal 26 Desember 2012 pukul 13.23 WIB.